

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi keuangan, Diseminasi Pasar Modal, dan Persepsi Risiko terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berinvestasi di pasar modal dengan studi kasus pada Universitas Jenderal Soedirman dan Universitas Muhammadiyah Purwokerto baik secara parsial maupun secara simultan. Berdasarkan pembahasan diatas, ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berinvestasi di pasar modal. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang instrumen investasi, strategi, dan mekanisme pasar cenderung lebih tertarik untuk terlibat dalam aktivitas investasi.
2. Literasi keuangan juga terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat investasi. Mahasiswa yang mampu mengelola keuangan pribadi dengan baik, memahami konsep dasar keuangan, dan mampu membuat keputusan keuangan yang bijak menunjukkan minat yang lebih tinggi untuk berinvestasi di pasar modal.
3. Diseminasi pasar modal tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal. Dapat disimpulkan bahwa hanya menyediakan informasi pasar modal secara umum tidak cukup untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa. Penelitian ini menyoroti pentingnya strategi pendidikan yang lebih terarah dan efektif dalam memperkenalkan mahasiswa pada pasar modal, termasuk pendekatan yang memperhatikan konteks serta relevansi informasi yang disampaikan. Hal ini menegaskan perlunya upaya lebih lanjut untuk mengintegrasikan pendidikan pasar modal ke dalam kurikulum akademis dan aktivitas ekstrakurikuler dengan cara yang dapat mengilhami dan menarik minat mahasiswa secara lebih mendalam.

4. Persepsi risiko juga tidak mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berinvestasi di pasar modal. Disimpulkan bahwa faktor persepsi risiko mungkin bukanlah penentu utama dalam keputusan investasi mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung untuk bertahan dalam zona nyamanya dan tidak bergerak dalam mengambil risiko yang akan terjadi jika mereka memulai investasi. Hal ini menggarisbawahi pentingnya pendidikan yang mendalam tentang manajemen risiko dan strategi diversifikasi investasi di kalangan mahasiswa, agar mereka dapat membuat keputusan investasi yang lebih terinformasikan dan bijak. Implikasinya, pendekatan pendidikan dan pendampingan yang lebih holistik dalam menyikapi risiko investasi dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengelola risiko secara efektif dalam investasi mereka di masa depan.
5. Penelitian ini menemukan bahwa pengetahuan investasi dan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berinvestasi di pasar modal, sedangkan diseminasi pasar modal dan persepsi risiko tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berinvestasi di pasar modal.
6. Penelitian ini menemukan bahwa pengetahuan investasi, literasi keuangan, diseminasi pasar modal dan persepsi risiko secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berinvestasi di pasar modal.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan diatas, beberapa saran dapat diberikan untuk beberapa pihak yang berkepentingan:

1. Untuk Lembaga pendidikan
  - Integrasikan materi literasi keuangan dan investasi dalam kurikulum pendidikan akuntansi. Pengetahuan praktis tentang investasi dan pengelolaan keuangan pribadi harus diajarkan secara mendalam untuk

mempersiapkan mahasiswa dalam pengambilan keputusan finansial yang bijak di masa depan.

- Adakan seminar, workshop, dan kursus tambahan tentang investasi dan pasar modal yang melibatkan praktisi industri untuk memberikan wawasan yang lebih praktis kepada mahasiswa.

## 2. Untuk Pemerintah atau Regulator Pasar Modal

- Tingkatkan program edukasi dan diseminasi informasi mengenai pasar modal kepada mahasiswa dan masyarakat umum. Kampanye yang komprehensif tentang pentingnya investasi dan cara mengelola risiko dapat membantu meningkatkan literasi keuangan.
- Fasilitasi akses informasi yang mudah dan transparan mengenai produk investasi dan risiko yang terkait untuk membantu calon investor dalam membuat keputusan yang terinformasi.

## 3. Untuk Instritusi Keuangan dan Perusahaan Sekuritas

- Kerja sama dengan universitas untuk menyediakan program magang, kunjungan perusahaan, dan seminar tentang investasi. Ini dapat memberikan pengalaman langsung dan meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai industri pasar modal.
- Sediakan materi edukasi yang mudah diakses dan dipahami oleh mahasiswa dan calon investor muda, seperti panduan investasi, tutorial online, dan konsultasi investasi.

## 4. Untuk Mahasiswa

- Manfaatkan berbagai sumber daya dan kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan dan literasi keuangan, termasuk mengikuti seminar, membaca buku, dan menggunakan platform edukasi online.
- Pertimbangkan untuk memulai investasi dengan jumlah kecil untuk belajar dan memahami dinamika pasar modal secara praktis